

THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON EFFECTIVENESS OF BOS FUND MANAGEMENT ON BATAM STATE HIGH SCHOOL

Nurul Rahmatunisya Edison¹

Mursal²

Suyanto³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
nururahmatunisyaedison@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu organisasi sektor publik yang terlibat dalam bidang pendidikan yang telah memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi berkualitas. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk melatih generasi muda dengan kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Studi ini menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri di Batam, transparansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas pengelolaan dana BOS, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri di Batam, dan secara bersama-sama akuntabilitas, transparansi, dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan pada efektivitas pengelolaannya dana BOS pada SMA Negeri di Batam.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Abstract

Schools are one of the public sector organizations engaged in the education sector that has played an important role in producing quality generations. The goal of national education is to train a young generation with personality, intelligence, and skill. This study analyzes the effect of accountability, transparency and accounting information systems on the effectiveness of Bos fund management. The research method is quantitative research using multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this study are accountability has a positive and significant effect on the effectiveness of the management of Boss funds at Batam Negri High School, transparency has a positive and significant effect on the effectiveness of the management of Boss funds at Batam Negri High School, Accounting Information Systems has a positive and significant effect on the effectiveness of the management of Boss funds at Batam Negri High School, and together accountability, transparency and accounting information systems have a positive and significant effect on the effectiveness of the management of Boss funds at Batam Negri High School.

Keywords: *Accountability, Transperency, Accounting Information System, Effectivenes Of Bos Fund Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan menjadi modal budaya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadian agar sesuai dengan norma-norma atau aturan dalam masyarakat.

Tingkat pendidikan menjadi konsekuensi logis dalam perkembangan di era industrialisasi. Perkembangan industrialisasi menuntut tenaga kerja profesional dalam bidang-bidang khusus yang terklasifikasikan. Negara Indonesia dalam usaha memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan telah diatur dalam UUD 1945, UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 berisikan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 - 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Kemudian di revisi bahwa Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional untuk terwujudnya program wajib belajar 12 tahun.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 sekolah adalah salah satu dari organisasi sektor publik yang bergerak di sektor pendidikan yang telah memainkan peran penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk melatih generasi muda yang berkepribadian, cerdas, dan terampil. Mengingat pentingnya peran pendidikan, mendorong sekolah untuk terus meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan bagi siswa. Salah satu faktor penting untuk sebuah sekolah dengan menjadi sekolah yang mampu melatih siswa yang baik adalah dari sudut pandang keuangan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu kebijakan pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Dana BOS diberikan kepada sekolah-sekolah sebagai bantuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional mereka, termasuk pembangunan fisik, pengadaan buku, peralatan, gaji guru, dan sebagainya. Namun, meskipun dana BOS memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan, masalah penyelewengan dana ini menjadi perhatian serius dalam konteks kebijakan pendidikan.

Penyelewengan dana BOS merujuk pada tindakan yang tidak sesuai dengan peruntukan dana tersebut. Hal ini bisa mencakup penggunaan dana untuk kepentingan pribadi, penyalahgunaan dana oleh pihak sekolah, pengadaan fasilitas yang tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan, atau bahkan penggelapan dana secara keseluruhan. Penyelewengan dana BOS ini merugikan banyak pihak, terutama siswa dan masyarakat, yang seharusnya menjadi penerima manfaat dari dana tersebut. Penyelewengan dana BOS memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendidikan. Pertama, dana yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, pembelian buku, pelatihan guru, atau peningkatan kualitas pembelajaran, justru dialihkan untuk kepentingan yang tidak relevan dengan pendidikan.

Akibatnya, sekolah-sekolah tidak dapat menyediakan lingkungan belajar yang optimal, membatasi akses siswa terhadap sumber daya yang diperlukan, dan menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penyelewengan dana BOS juga merusak integritas sistem pendidikan dan menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan lembaga pendidikan. Jika penyelewengan terjadi secara sistematis dan meluas, hal ini dapat menghambat pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan merugikan generasi muda yang seharusnya mendapatkan pendidikan berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri di Batam.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan dan Penerapannya di Sekolah

Teori keagenan adalah teori yang membahas mengenai hubungan kontraktual antara principal dan agen. Principal dan agen masing-masing memiliki keinginan untuk memaksimalkan keuntungannya dan tidak ada alasan untuk mempercayai agen akan selalu bertindak sesuai keinginan principal. Oleh karena itu, akan timbul biaya agen dalam rangka memberikan keyakinan pada *principal*.

Teori Signalling dan Penerapannya di Sekola

Teori signalling pada sekolah dapat dianalogikan dengan sekolah sebagai agen dan masyarakat sebagai principal. Pemerintah adalah pihak yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk mengelola kekayaan masyarakat. Pemerintah bertanggungjawab pula memberikan informasi atau sinyal pada masyarakat untuk memberikan keyakinan yang memadai pada masyarakat. (Godfrey, 2010).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler menyatakan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Akuntabilitas

Ridwan,(2018) mendefinisikan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak penerima (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab pihak pemberi (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Lebih lanjut akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Almquist, (2013) mengatakan akuntabilitas adalah “sebuah hubungan sosial dimana seorang aktor merasa berkewajiban untuk menjelaskan dan menjustifikasi

perilakunya kepada pihak lain”. Konsep akuntabilitas terutama terkait dengan pendelegasian kekuasaan dari pemegang saham (prinsipal) kepada manajer (agen) dan cara untuk memastikan hubungan antara agen dan prinsipal. Untuk mendefinisikan siapa prinsipal dan siapa agen, pertanyaan tentang siapa yang bertanggung jawab kepada siapa dan untuk apa perlu dijawab. Isu ini telah menghasilkan diskusi tentang akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan di luar organisasi serta di antara berbagai tingkatan organisasi.

Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparansi sebagai keadaan dimana setiap orang yang terkait dengan kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Keterbukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap informasi yang diberikan ke publik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat diharapkan menjadi pemicu tumbuhnya kepercayaan serta peningkatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Transparansi merupakan salah satu prasyarat akuntabilitas administratif kepada publik. Transparansi juga merupakan salah satu elemen kunci didalam good governance berupa penjaminan akses dan kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pengelolaan keuangan publik

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, (2016), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Terdapat beberapa definisi sistem informasi akuntansi yang telah dikemukakan oleh para ahli, seperti Suatu organisasi sangat tergantung pada informasi sebagai dasar untuk melaksanakan aktivitasnya, informasi dihasilkan oleh sistem informasi yang merupakan alat untuk memprosesnya. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dengan organisasi, akan senantiasa memerlukan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Karena hampir semua bidang kegiatan dalam organisasi tidak terlepas dari dukungan informasi yang menunjang kelancaran setiap program yang telah ditetapkan dalam organisasi.

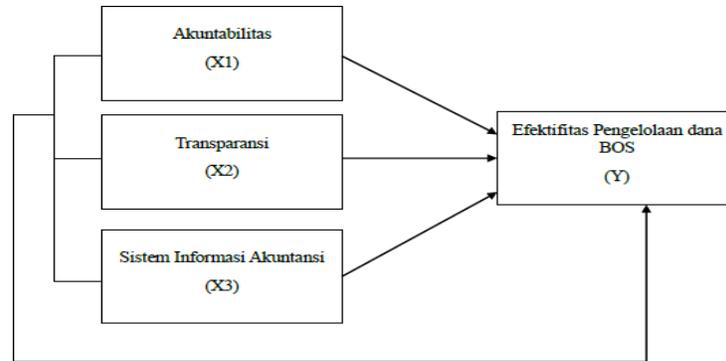
Banyak ahli mengemukakan sistem dalam pengertian yang berbeda-beda. Baik akuntansi keuangan maupun akuntansi manajerial memberikan informasi kepada pengguna tertentu. Penawaran dan permintaan akan informasi akuntansi ditentukan oleh kepercayaan informasi. Biaya dan manfaat informasi merupakan elemen yang sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk dapat memutuskan sejauh mana informasi akuntansi tersebut memadai (Ponisciakova, 2015).

Efektivitas Pengelolaan Dana

Menurut Mardiasmo, (2018) efektivitas adalah tingkat keberhasilan sebuah program, dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Mardiasmo juga mengungkapkan bahwa ukuran efektivitas dapat dilihat dari ketercapaian sebuah program sesuai dengan yang telah di tetapkan. Jika suatu perusahaan/organisasi berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Banyak pengertian yang diberikan para ahli mengenai efektivitas, menurut Azhar,(2013) pengertian efektivitas adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam

mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat. Sedangkan menurut Mahmudi, (2016) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. efektivitas merujuk pada kemampuan suatu organisasi atau entitas serupa dalam melaksanakan tugas, fungsi, operasi, program, atau misi tanpa mengalami tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS.
- H2 : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS.
- H3 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS.
- H4 : Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini akan menguji ada atau tidaknya pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bos. Penelitian ini dilakukan pada seluruh SMA Negeri Batam, Kepulauan Riau.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah SMA Negeri Batam yang berjumlah 28 Sekolah SMA Negeri dengan rincian populasi 28 orang kepala sekolah 84 orang komite sekolah dan 972 guru – guru jadi total pulasi pada penelitian ini adalah 1.084 orang. Metode pengambilan sampelnya menggunakan aaccidental sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan siapa saja yang ditemui secara kebetulan sebagai sampel sampel. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada guru guru yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penentuan jumlah

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin Maka dari jumlah populasi yang menjadi sampel penelitian adalah 100 responden yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana setiap pernyataan telah disertai sejumlah pilihan jawaban. Metode kuisisioner diukur dengan menggunakan skala penilaian Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Pada penelitian ini responden yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdiri 90 perempuan dan 10 laki laki. Usia responden dalam penelttihan ini dalam rentang 25 tahun sampai 55 tahun ke atas. Responden yang dipilih memiliki rentang masa jabatan 1 sampai 15 tahun ke atas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan program SPSS 26.

Uji Validitas

Tabel 1
Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	Variabel	Item	r hitung
Akuntabilitas (X1)	Item 1	0,816	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	Item 1	0,861
	Item 2	0,834		Item 2	0,890
	Item 3	0,898		Item 3	0,928
	Item 4	0,825		Item 4	0,913
	Item 5	0,875		Item 5	0,937
	Item 6	0,921		Item 6	0,900
	Item 7	0,760		Item 7	0,887
	Item 8	0,849		Item 8	0,943
Transparansi (X2)	Item 1	0,879	Efektivitas (Y)	Item 1	0,901
	Item 2	0,852		Item 2	0,859
	Item 3	0,841		Item 3	0,925
	Item 4	0,807		Item 4	0,929
	Item 5	0,816		Item 5	0,899
	Item 6	0,828		Item 6	0,881
	Item 7	0,856		Item 7	0,955
	Item 8	0,884		Item 8	0,902

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diperoleh bahwa r hitung dari seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh nilai di atas nilai ketentuan r tabel sebesar 0.361 dan memperoleh nilai signifikansi dibawah nilai ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan ketentuan r tabel dan signifikansi tersebut, maka uji validitas instrumen variabel dinyatakan valid.

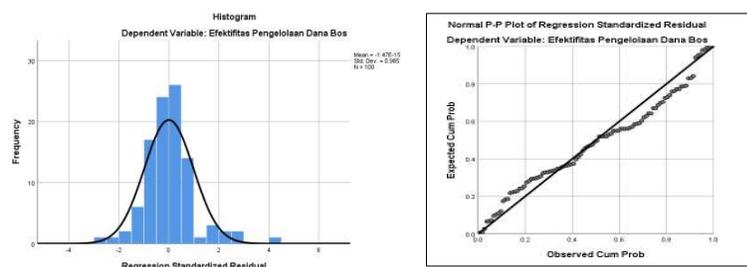
Uji Reabilitas

Hasil uji rintis reliabilitas terhadap 30 responden tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha > 0.60 , sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram dan P-P Plot

Sumber : Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil uji normalitas dalam histogram residual menunjukkan bahwa distribusi data normal karena grafik membentuk lonceng yang merupakan syarat untuk dapat dilakukan uji regresi. Hasil uji normalitas pada P-P Plot menunjukkan nilai residual berdistribusi normal yang mana dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat keputusan pembelian berdasarkan masukan semua variabel bebas. Selain menggunakan histogram dan PP Plot, kenormalan data dapat dilihat dengan uji Kolmogorov-smirnov. Berdasarkan Tabel berikut ini, uji kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan nilai pada Asymp. sig. (2-tailed) nilai nya 0.374 dimana > 0.05 yang artinya berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Kenormalan Kolmogorov Smirnov

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.994267
Most Extreme Differences		.099
Absolute		.099
	Positive	-.084
	Negative	
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374 ^c

Uji Multikolinieritas

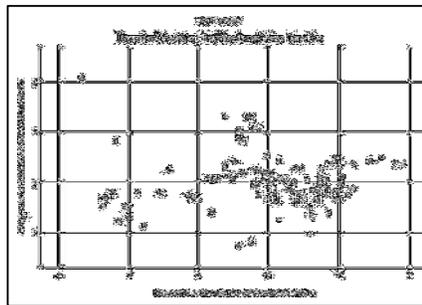
**Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	.502	1.993
Transparansi	.301	3.320
Sistem Informasi Akuntansi	.330	3.031

Sumber : Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, yaitu Akuntabilitas $1.993 < 10$, Transparansi $3.320 < 10$ dan Sistem Informasi Akuntansi $3.031 < 10$, serta nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, yaitu Akuntabilitas $.502 > 0,1$, Transparansi $0,301 > 0,1$ dan Sistem Informasi Akuntansi $0.330 > 0,1$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3
 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	5.535	2.276	2.432	
	Akuntabilitas	.384	.223	.391	2.107
	Transparansi	.312	.124	.325	2.518
	Sistem Informasi Akuntansi	.292	.100	.362	2.931

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	5.535	2.276	2.432	.017
	Akuntabilitas	.384	.223	.391	2.107
	Transparansi	.312	.124	.325	2.518
	Sistem Informasi Akuntansi	.292	.100	.362	2.931

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 5.535 + 0,384 X1 + 0,312 X2 + 0,292 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

1. Jika variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) dianggap konstan, maka nilai Efektifitas pengelolaan Dana BOS (Y) adalah 5.535.
2. Jika variabel Akuntabilitas (X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel Transparansi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) sama atau tetap, maka Efektifitas pengelolaan Dana BOS akan meningkat sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas yang diberikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap Efektifitas pengelolaan Dana BOS, maka nilai efektifitas pengelolaan dana BOS (Y) akan meningkat sebesar 0,384 satuan atau sebesar 38,4%.
3. Jika variabel transparansi (X2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel akuntabilitas (X1), dan sistem informasi akuntansi (X3) sama atau tetap, maka efektifitas pengelolaan dana BOS akan meningkat sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi yang diberikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS, maka nilai efektifitas pengelolaan dana BOS akan meningkat sebesar 0,312 satuan atau sebesar 31,2%.
4. Jika variabel sistem informasi akuntansi (X3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel akuntabilitas (X1) dan variabel transparansi (X2), sama atau tetap, maka Efektifitas pengelolaan Dana BOS akan meningkat sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS,

maka nilai efektifitas pengelolaan dana Bos (Y) akan meningkat sebesar 0,292 satuan atau sebesar 29.2

Uji Hipotesis

Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan di lakukan dengan cara sebagai berikut :

Uji Parsial (uji-t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa :

1. Akuntabilitas

Berdasarkan nilai signifikansi pada Tabel 4, nilai signifikansi variabel akuntabilitas adalah $0.000 < 0,05$ yang artinya akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS.

2. Transparansi

Berdasarkan nilai signifikansi pada Tabel 4, nilai signifikansi variabel transparansi adalah $0.003 < 0,05$ yang artinya transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas pengelolaan Dana BOS.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan nilai signifikansi pada Tabel 4 nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi adalah $0.004 < 0,05$ yang artinya transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS.

Uji Simultan (uji-F)

Tabel 5
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.402	3	317.801	34.372	.00
	Residual	887.598	96	9.246		
	Total	1841.000	99			

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS oleh karena itu H4 yang menyatakan akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS dapat di terima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720	.518	.503	3.041

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat dilihat angka adjusted R Square 0,503 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 50,3% efektifitas pengelolaan dana Bos dapat diperoleh dan dijelaskan oleh akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya $100\% - 50,3\% = 49,7\%$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Dana BOS

Uji hipotesis 1 uji statistik parsial -t menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar 0.000 dibawah 0.05 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana Bos, maka H1 diterima. akuntabilitas berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana Bos pada SMA Negeri Batam. Apabila sistem akuntabilitas dapat menciptakan kepercayaan kepada pemerintah, komite sekolah, dan guru. maka akan mempengaruhi efektifitas pengelolaan dana Bos pada SMA Negeri Batam.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dani, (2021) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sma Sasama.” Hasilnya menunjukkan Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Dana BOS

Uji hipotesis 2 uji statistik parsial -t menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar 0.003 dibawah 0.05 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS, maka H2 diterima. transparansi berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri Batam. Apabila Pemerintah, komite sekolah, dan guru. memperoleh akses informasi tentang pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maka akan mempengaruhi efektifitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri Batam.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nodera, (2023) dengan judul “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021.” hasil nya menunjukkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana bos pada taraf signifikansi 5% dengan kata lain H2 yang menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana BOS di SMAN7.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Dana BOS

Uji hipotesis 3 uji statistik parsial -t menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar 0.004 dibawah 0.05 sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sistem informaasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS, maka H3 diterima. sistem informaasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS pada Guru SMA Negeri Batam. Apabila Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran Dana BOS dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan benar, maka akan mempengaruhi efektifitas pengelolaan dana Bos pada SMA Negeri Batam.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Dana BOS

Uji hipotesis 4 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.000 dibawah angka 0.05 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan dana Bos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan dana Bos. Akuntabilitas, transparansi dan sistem informasi akuntansi bersama sama akan memberikan pengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pada variabel Akuntabilitas yang positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS Pada SMA Negeri Batam. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05
2. Terdapat pengaruh pada variabel Transparansi yang positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS Pada SMA Negeri Batam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0.05.
3. Terdapat pengaruh pada variabel Sistem Informasi Akuntansi yang positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS Pada SMA Negeri Batam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig 0.004 lebih kecil dari 0.05.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan terhadap efektifitas pengelolaan dana BOS Pada SMA Negeri Batam. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dari hasil uji simultan terlihat nilai Adjusted R- square (R²) sebesar 0.503, hal ini berarti 50,3% dari variasi efektifitas pengelolaan dana Bos dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan sisanya 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Sekolah harus mengedepankan prinsip akuntabilitas maka akan meningkatkan efektifitas pengelolaan dana BOS. Jadi, semakin akuntabel pengelolaan dana BOS akan semakin meningkat keefektifitas dalam pengelolaan dana BOS. Dengan menerapkan prinsip – prinsip akuntabilitas ini, pengelolaan Dana BOS di Sekolah dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan dan perkembangan siswa.
2. Sekolah harus transparansi agar keterbukaan dan kejelasan mengenai penggunaan dana BOS dapat diketahui, karna transparansi adalah kunci untuk memastikan bahwa Dana BOS digunakan dengan efektif, menghindari penyalahgunaan dan membangun kepercayaan dalam komunitas sekolah. Dengan adanya transparansi yang baik semua pihak dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

3. Sekolah harus memiliki sistem informasi akuntansi yang canggih dan sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini harus dapat mencatat semua transaksi keuangan terkait Dana BOS dengan akurat. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, sekolah dapat meningkatkan pengelolaan dana bos, mengurangi resiko kesalahan dan mengoptimalkan penggunaan dana untuk kepentingan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almquist, R., Grossi, G., van Helden, G. J., & Reichard, C. (2013). Public sector governance and accountability. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(7–8), 479–487. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2012.11.005>
- Amalia Putri Tanjung, A., Masnila, N., & Mubarok, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Dan SMP Di Kota Prabumulih. *Jurnal Health Sains*, 3(8), 990–1005. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.466>
- Auditya, L., Husaini, & Lismawati. (2013). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Fairness Volume*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184>
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Hanafiah, R. R., Abdullah, S., & Saputra, M. (2016). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia, dan pengawasan internal terhadap pengelolaan keuangan daerah (studi di SKPK pemerintah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi*, 5(4), 77–86.
- Indra Hermawan, R., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi Masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di desa purworejo kecamatan kota gajah kabupaten lampung tengah. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 153–159.
- Krina, L. Ioina. (2013). Indikator dan Alat Ukur Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas (sekretariat good public Governance (ed.)). Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Ledvina, V. C. (2014). *Administrative Accountability*. San Francisco State University Fall.
- Lukiman, R., & Lestarianto, J. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(2), 46–65. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i2.581>
- Ridwan, M., Lubis, A. R., & Ibrahim, M. (2018). The Effect of Accountability, Transparency and Principles of Public Participation On Work Satisfaction And Its Implications On Employees Performance In Aceh Employees Agency. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 1(06), 174–182.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information Systems* (K. sakinah N. Safira (ed.); 13th ed.). Salemba Empat.
- Rumengan, J. (2015). *Metodologi Penelitian* (1st ed.).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Prosedur Penelitian*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta

Undang Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.